

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai program pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan anak disabilitas, maka disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Pandangan mengenai pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang anak disabilitas tidak cukup baik, diperoleh bahwa pada umumnya masyarakat masih banyak beranggapan bahwa anak penyandang disabilitas adalah anak cacat atau anak bodoh (idiot) yang tidak bisa melakukan apa-apa meskipun mendapatkan pendidikan juga tidak memberikan pengaruh positif terhadap kondisi yang dialami oleh anak penyandang disabilitas. Hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang kurang akan informasi tentang layanan pendidikan yang tepat bagi anak disabilitas yang menunjang kebutuhannya.

5.1.2 Beragam sikap masyarakat terhadap pendidikan bagi disabilitas di Desa Duampanua. Sebagian besar masyarakat menunjukkan rasa simpati dibalut dengan rasa kasihan dan pemakluman atas apa yang dilakukan anak penyandang disabilitas sekalipun di luar batas kewajaran karena masyarakat tidak mengetahui cara penanganan yang tepat dan layanan pendidikan bagi penyandang disabilitas.

5.1.3 Belum adanya sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan pendidikan anak penyandang disabilitas di desa Duampanua baik yang sifatnya fisik maupun non-fisik. Begitupun kegiatan sosialisasi sama sekali belum pernah dilaksanakan di desa tersebut terkait informasi tentang anak penyandang disabilitas. Meskipun demikian, masyarakat desa Duampanua memiliki potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup baik khususnya jiwa pemuda dan pemudinya dengan antusias dan semangat dalam merespon kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di desa.

5.1.4 Belum adanya program pemberdayaan masyarakat yang khusus untuk penanganan dan layanan pendidikan anak penyandang disabilitas. Pada program GSC secara implisit terdapat salah satu tujuannya yaitu memudahkan akses masyarakat mendapatkan pendidikan bagi penyandang disabilitas, namun pada

Rini Lestari, 2018

PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA DUAMPANUA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

praktiknya pengurus program tersebut hanya terfokus pada tujuan yang sifatnya umum misalnya pada kesehatan masyarakat dan pendidikan anak pada umumnya, sedang anak penyandang disabilitas yang sekolah hanya sekedar diberikan seragam dan alat tulis sekolah serta biaya transportasi. Berbeda dengan penyandang disabilitas yang tidak mengenyam pendidikan mereka diabaikan begitu saja tanpa adanya *treatment* atau perlakuan yang diberikan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

5.1.5 Pengembangan program pemberdayaan masyarakat dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa Duampanua yang mencakup pemberian pengetahuan dan pemahaman mengenai anak disabilitas melalui sosialisasi, seminar dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Salah satu yang paling ditekankan dalam program tersebut adalah pentingnya pendidikan bagi anak disabilitas dan menemukan potensi yang dimiliki anak dengan memberikan pelatihan bagi masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merekomendasikan kepada masyarakat dalam hal ini kader posyandu, kader PKK dan juga orangtua anak disabilitas diharapkan program ini dapat terselenggarakan dengan baik sesuai pelaksanaan program yang telah dirancang sebagai pengembangan program sebelumnya agar dapat lebih memahami dan mengetahui kebutuhan anak disabilitas. Sebab menurut peneliti, program yang baik adalah program yang mampu berguna bagi masyarakat dan diselenggarakan dengan baik dan tepat sasaran. Dukungan dan peran serta masyarakat dalam hal ini sangat besar sekali pengaruhnya sehingga mereka dapat berkontribusi secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan pendidikan anak disabilitas yang ada di Desa Duampanua.